

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti mengenai penggunaan alat peraga tulang Napier untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika tentang materi operasi perkalian bilangan cacah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan dalam penelitian ini meliputi mempersiapkan RPP, mempersiapkan alat peraga, mempersiapkan materi pembelajaran, mempersiapkan alat evaluasi dan instrumen penelitian. Pada tahap ini, kegiatan yang terpenting adalah mempersiapkan alat peraga. Alat peraga yang digunakan adalah perkalian tulang Napier. Pada siklus I alat peraga yang digunakan adalah alat peraga fakta dasar perkalian 1-9, alat peraga perkalian satu angka dengan satu angka, alat peraga perkalian dua angka dengan satu angka dan alat peraga perkalian dua angka dengan dua angka. Sedangkan alat peraga yang digunakan pada siklus II adalah alat peraga perkalian tulang Napier perkalian tiga angka dengan satu angka, alat peraga perkalian tiga angka dengan tiga angka dan alat peraga perkalian tiga angka dengan tiga angka.
2. Pelaksanaan pembelajaran Matematika menggunakan alat peraga tulang Napier meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru pada tahap ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru, mengkondisikan kelas, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru menggunakan alat peraga tulang Napier untuk operasi perkalian bilangan cacah. Pada kegiatan akhir, guru membimbing siswa menyimpulkan materi dan melakukan refleksi dengan mengulas kembali pelajaran yang telah dilaksanakan mengungkap kekurangannya untuk diperbaiki pada pembelajaran berikutnya dan pada tahap evaluasi guru melakukan tes evaluasi perbaikan pada kegiatan siklus

- II. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh pengamat, persentase ketercapaian target pelaksanaan aktivitas guru dalam penelitian ini adalah pada tindakan siklus I sebesar 74% dengan kategori sedang, pada tindakan siklus II sebesar 97,8% dengan kategori tinggi. Adapun aktivitas siswa dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Hal ini diperoleh dari data hasil observasi penilaian aktivitas siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, persentase ketercapaian target pelaksanaan aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah pada tindakan siklus I sebesar 68% dengan kategori sedang, pada tindakan siklus II sebesar 95% dengan kategori tinggi.
3. Hasil belajar siswa Kelas IV SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 73,4 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 98. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siklus I mencapai 67% dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 100%. Peningkatan hasil belajar dibuktikan dengan tingginya persentase ketercapaian hasil evaluasi belajar siswa pada indikator aspek kognitif C1-C3 yaitu pada siklus I sebesar 73,3%, dan siklus II sebesar 98,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat pada mata pelajaran Matematika tentang tentang materi operasi perkalian bilangan cacah dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan menggunakan alat peraga tulang Napier.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penggunaan alat peraga tulang Napier untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat pada mata pelajaran Matematika tentang tentang materi operasi perkalian bilangan cacah, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru

Berdasarkan pada keberhasilan penggunaan alat peraga tulang Napier untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika materi perkalian bilangan cacah di kelas IV SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, sebaiknya guru menggunakan alat peraga dalam pembelajarannya. Bukan hanya tulang Napier melainkan menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran seperti ini membuat siswa termotivasi untuk belajar bekerja sama dengan baik, berani dalam mengajukan pertanyaan mengemukakan pendapat dan terbiasa belajar menggunakan alat peraga. Selain itu, agar pembelajaran yang dilakukan dapat berlangsung secara efektif, kondusif, dan menyenangkan, guru hendaknya berusaha mengelola kelas dengan baik melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan baik, serta guru harus bertindak sebagai fasilitator untuk membimbing siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Siswa

Dalam penelitian ini terbukti dengan penggunaan alat peraga tulang Napier dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar. Diharapkan dampak setelah pembelajaran perkalian dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah mengenai perkalian dalam kehidupan sehari-harinya.

3. Lembaga

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, lembaga hendaknya lebih memfasilitasi mahasiswa dari segi pengadaan buku-buku, bahan informasi dan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan mereapkan alat peraga ini hendaknya dapat diterapkan pada materi dan mata pelajaran lainnya.

4. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian lain yang berkaitan dengan penggunaan alat peraga tulang Napier dan untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi dari segi penulisan, isi, dan kelengkapan.